

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum yang akan digunakan dalam penelitian untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode – metode ilmiah. Menurut jenisnya, penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) tentang kompetensi guru dalam pembelajaran PAI di Mts Jam'ul Mu'awanah Patuk, Pengkok, Patuk, Gunung Kidul. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang dipakai adalah sebagai berikut :

1. Metode Penentuan Subjek

Subyek atau informan adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau obyek penelitian (Moleong, 2004: 132). Dalam menentukan subyek/ informan, peneliti menggunakan populasi yaitu meneliti secara keseluruhan terhadap subyek yang akan diteliti (Sutrisno Hadi, 1983: 4). Adapun subyek yang dimaksud adalah :

- a. Guru-guru pada mata pelajaran PAI khususnya guru mata pelajaran Aqidah Akhlak sebagai informan utama karena peneliti memfokuskan pada pelajaran PAI dalam penanaman akhlak sebagai objek penelitian yang berjumlah 1 orang.

- b. Kepala madrasah beserta guru-guru PAI yang memegang mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, guru bahasa Arab dan guru BK sebagai informan pendukung yang berjumlah 4 orang.
- c. Karyawan sebagai informan pelengkap berjumlah 1 orang

Jumlah keseluruhan yang dijadikan subyek penelitian yaitu berjumlah 6 orang. Karena jumlah subyek kurang dari 100 orang maka penelitian ini termasuk penelitian populasi. Hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyebutkan "apabila subyek yang diteliti kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi" (Arikunto, 1998: 142). Penentuan subyek tersebut di dasarkan pada anggapan bahwa mereka mampu menjelaskan data tentang situasi dan kondisi Mts Jam'ul Mu'awanah YAPPI Ngembes, Patuk serta menjelaskan kompetensi professional guru dalam pembelajaran PAI.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap objek penelitian (Suharsimi, 2006: 229). Penelitian ini akan mengikuti kegiatan pembelajaran dua sampai tiga kali pada materi dikelas. Dengan cara ini, peneliti akan mengetahui segala sesuatu yang terjadi disekolah tersebut khususnya selama proses pembelajaran PAI baik itu mengenai guru, peserta didik, maupun metode yang diterapkan, bab

hal-hal lain yang berhubungan dengan proses pembelajaran yang menjadi kajian penulis. Alasan menggunakan teknik ini karena agar bisa menyelidiki secara langsung segala aktifitas yang dilakukan oleh subjek dan memungkinkan pencatatan serempak terjadinya suatu gejala.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu metode yang digunakan pewawancara untuk memperoleh informasi lisan dari terwawancara (Suharsimi, 2006: 227). Metode wawancara yang peneliti pakai adalah wawancara berstruktur disini respondent dapat menjawab secara bebas menurut isi hati atau pikiranya tetapi pewawancara menanyakan dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah di buat, waktunya tidak ditentukan, sehingga responden secara spontan dapat mengeluarkan segala sesuatu yang ingin dikemukakan. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual yang ditunjukan untuk memperoleh data.

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, siswa MTs Jam'ul Mua'wanah YAPPI Ngembes, dan pihak-pihak lain dengan menggunakan alat perekam. Dengan demikian, pewawancara dapat menggambarkan yang lebih luas masalah itu karena setiap responden bebas meninjau berbagai aspek menurut pendirian dan masing-masing.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis gambar, ataupun elektronik. Dokumen juga merupakan suatu media untuk mendapatkan gambaran tentang objek yang akan diteliti oleh peneliti (Sukmadinata, 2012: 216-222).

Adapun gambaran atau data yang diperlukan adalah:

- 1) Sejarah berdirinya MTs Jam'ul Mua'wanah YAPPI Ngembes.
- 2) Letak geografis MTs Jam'ul Mua'wanah YAPPI Ngembes.
- 3) Dokumen MTs Jam'ul Mua'wanah YAPPI Ngembes.
- 4) Data-data lain yang menunjang penelitian ini.

4. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan dan melalui penguraian pemaknaan partisipan tentang situasi dan peristiwa.

Proses analisis data dalam penelitian ini mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dengan observasi dilakukan di lapangan, sedang untuk mengetahui seberapa jauh peran guru Pendidikan agama Islam dalam upaya pembinaan akhlak pada siswa MTs Jam'ul Mua'wanah YAPPI Ngembes dengan menggunakan instrument yang telah disediakan dalam proses pengmpulan data.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan untuk memfokuskan data pada hal-hal yang penting dari sekian banyak data yang diperoleh dari data hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan yang tidak berpola. Langkah ini dimaksud untuk menggambarkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulann data selanjutnya.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh di display, yakni dengan menyajikan kesimpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk mengambil kesimpulan.

d. Penarikan kesimpulan

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Melalui infrmasi tersebut peneliti dapat melihat dan membentuk kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.